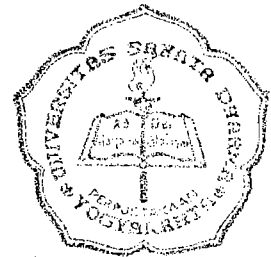


# **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI APLIKASI PENJUALAN**

**Studi Kasus Pada UD. Batu Alam sejati**

## **SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Deasy Lucya Diah Ekawati

992114069

**FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2006**

# **SKRIPSI**

## **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI APLIKASI PENJUALAN**

**Studi Kasus Pada UD. Batu Alam Sejati**

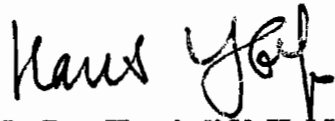
**Oleh:**

**Deasy Lucya Diah Ekawati**

**Nim: 992114069**

**Telah Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Ir. Drs. Hansiadi Y. H., M.Si., Akt.**

**Tanggal :23 Mei 2006**

**Pembimbing II**



**Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt.**

**Tanggal:15 juni 2006**

## SKRIPSI

### SISTEM INFORMASI AKUNTANSI APLIKASI PENJUALAN PADA UD. BATU ALAM SEJATI

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Oleh:

**Deasy Lucy Diah Ekawati**

**Nim: 992114069**

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 2 Agustus 2006

dan dinyatakan memenuhi syarat

#### Susunan Panitia Penguji

##### Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.

Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt.

Anggota : Ir. Drs. Hansiadi Y. H, M.Si., Akt.

Anggota : Lisia Apriani, S.E., M. Si., Akt.

Anggota : M. Trisnawati R., S.E., M. Si., Akt.

##### Tanda Tangan



Yogyakarta, 31 Juli 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



(Drs. Alex Kahu Lantum, M.S.)

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Sungguh ada bagimu semua didalam  
diri Rasulullah contoh yang baik  
bagi yang mengharap Allah dan hari kemudian  
(Q.S. Al Ahsab : 21)**

*Duduklah bersama orang-orang besar, bertanyalah  
kepada orang-orang yang pandai dan bergaullah dengan  
orang-orang yang cerdik  
(HR. Tabrani abi Jahifah)*

*Ing Ngarso Sung Tulodho Ing Madyo Mangun Karso  
Tut Wuri Handayani  
(Ki Hajar Dewantara)*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

*Allah SWT*

*Papa dan Mama koe tersayang*

*Dik benry dan dik Gabuh koe tersayang*

*Temen-temen koe*

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 15 juni 2006

Penulis,

Deasy Lucya Diah Ekawati

## **ABSTRAK**

### **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI APLIKASI PENJUALAN**

**Studi Kasus Pada UD. Batu Alam Sejati**

**DEASY LUCYA DIAH EKAWATI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2006**

Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi penjualan untuk UD. Batu Alam Sejati. Sistem informasi akuntansi penjualan ini berguna untuk memudahkan UD. Batu Alam Sejati mendapatkan informasi yang berkaitan dengan aplikasi penjualan.

Penyusunan sistem informasi akuntansi untuk penjualan ini dimulai dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan obyek penelitian dan observasi pelaksanaan sistem penjualan. Dan dilanjutkan dengan langkah-langkah: (1) menentukan kebutuhan *file database* untuk sistem baru; (2) membuat *entity*/tabel berdasarkan kunci *record*; (3) memilih kunci *record*; (4) mencari relasi antar *file* dan mengabungkannya; (5) menentukan minimum dan maksimum kejadian antar entitas yang saling terkait; (6) memasukkan data kedalam program.

Hasil akhir dari pendesainan sistem informasi akuntansi ini berupa aplikasi untuk sistem penjualan yang menggunakan program *Microsoft Access*.

## **ABSTRACT**

### **ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF SALES APPLICATION**

**Study case at UD.Batu Alam Sejati**

**DEASY LUCYA DIAH EKAWATI  
SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA**

**2006**

The aim of this research was to make an information system of sales for UD. Batu Alam Sejati. This system give an advantage for the company to get the information about sales application.

This research was started by interviewing the related parties and observing the implementation of the sales system. There were six steps in constructing the research. First, Collecting the file database for new system. Second, making an entity (table) based on the record key. Third, choosing the record key. Fourth, finding the relation among each files and collect it into ones. Then, deciding minimum and maximum point among related entity. The last, entering the data into the new program.

The result of this system is an application for sales system using Microsoft Access.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkah dan rahmat- Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi dengan judul: “ **SISTEM INFORMASI AKUNTANSI APLIKASI PENJUALAN**”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta doa dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Dr. Paul Suparno, S.J, MST selaku Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si, AK, selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak E. Maryarsanto P., S.E., Akt. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Daniel Alvin S., S.E., S. Kom., Akt selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



6. Ibu M. Trisnawati R., S.E., M.Si., Akt selaku dosen tamu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pertanyaan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan selama penulis duduk di bangku kuliah.
8. Kedua orang tuaku: Papa Supriyana dan Mama Suyati, yang telah memberikan yang terbaik dalam hidupku, terima kasih atas cinta, kasih sayang, pengertian, doa, semangat, dukungan serta pengorbanan.
9. Adik-adikku yang tersayang: Benny Priya Yudhatama, Galuh Sekar Nurmalitasari makasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan kalian. Kalian yang membuat kakak kuat dan tetap semangat.
10. Keluarga besar Hadi Warsito yang telah membentukku menjadi seperti yang sekarang ini.
11. Sahabat terbaikku Januarita Br Ginting terimakasih karena sudah menemani ku dalam segala hal, dan terimakasih juga untuk komputernya yang sering ku pinjam (Semoga kamu cepat mendapatkan cowok yang paling kamu dambakan).
12. Sahabatku Heny yang selalu tersenyum dengan segala keluh kesahmu, semangat ya Hen cepat kerjakan skripsi kamu biar cepat selesai aku yakin kamu bisa, jangan pernah bilang kata stress.
13. Sahabatku Diana dan mas Ari terimakasih karena telah menyediakan waktu, tempat dan komputer sehingga selesainya skripsiku.

14. Untuk masa laluku yang selalu membuat aku untuk belajar bijaksana dan sabar, juga tabah menghadapi segala cobaan. Double D, Patrick, ari'x, Yule'x, mas Zam, Blake, dan Ndut.
15. Temen-temen ku: Elfien, Yoseva, Elfy, D' Yanas, Deni, Yanuar, Unna, Temen ku: Indri, Mas Heru dan anak-anaknya Felix, Brilliant yang lucu-lucu dan cakep-cakep.
16. Anak-anak Feminine: Ayu, Bi makasih udah menemani aku ujian pagi-pagi! Melis, Isna, Emak, Rina, Senang bisa kenal dekat dengan kalian. Kak Duma semoga kakak tambah bijaksana dalam memutuskan segala sesuatu jangan ulangi kesalahan yang sama.
17. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dari pembaca yang bersifat membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Juni 2006

Penulis

Deasy Lucya Diah Ekawati



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	1
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	5
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	5
<b>D. Sistematika Penulisan.....</b>	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORI.....</b>	
<b>A. Pengertian Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi.....</b>	7
1. Komponen Sistem Informasi.....	8
2. Jenis-jenis Sistem Informasi.....	8
3. Manfaat Sistem Informasi.....	9
<b>B. Definisi Database.....</b>	10
<b>C. Perkembangan Database.....</b>	11
<b>D. Tipe-Tipe File Dalam Database.....</b>	14
<b>E. Relationship.....</b>	14
<b>F. Kunci.....</b>	16
<b>G. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.....</b>	17
1. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.....	17
2. Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.....	17
3. Informasi yang diperlukan oleh Manajemen.....	20

4. Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai.....	21
5. Jaringan Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai.....	23
H. Sistem Pengendalian Aplikasi.....	25
1. Pengendalian masukan ( <i>Input Control</i> ).....	25
2. Pengendalian Pengelolaan.....	27
3. Pengendalian Keluaran ( <i>Output</i> ).....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Data yang Dicari.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	
A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	37
B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	39
BAB V ANALISIS DATA.....	
A. Data Flow Diagram Transaksi Penjualan Tunai.....	44
B. Database Penjualan Tunai dengan Model <i>Entity-relationship</i> .....	46
C. Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Penjualan dengan menggunakan program <i>Microsoft Access</i> .....	47
D. Desain Formulir untuk Penjualan Tunai.....	55
E. Desain Report untuk Penjualan Tunai .....	58
BAB VI PENUTUP.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1.</b> Entity Relationship Transaksi Penjualan Tunai.....	15
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi.....	39
<b>Gambar 5.1</b> Diagram Context Transaksi Penjualan Tunai.....	44
<b>Gambar 5.2.</b> Data Flow Diagram Transaksi Penjualan Tunai Level 0.....	44
<b>Gambar 5.3</b> Data Flow Diagram transaksi Penjualan Tunai Level 1.....	45
<b>Gambar 5.4.</b> Diagram Entity Relationship Transakasi Penjualan Tunai Dengan Kamus Data.....	46
<b>Gambar 5.5.</b> Desain Tabel Daftar Barang.....	48
<b>Gambar 5.6.</b> Hasil Akhir Desain Tabel Daftar Barang.....	49
<b>Gambar 5.7.</b> Desain Tabel Penjualan.....	50
<b>Gambar 5.8.</b> Hasil Akhir Desain Tabel Penjualan.....	51
<b>Gambar 5.9.</b> Desain Tabel Wilayah Penjualan.....	52
<b>Gambar 5.10</b> Hasil Akhir Desain Tabel Wilayah Penjualan.....	52
<b>Gambar 5.11.</b> Desain Tabel Bukti Setor Bank.....	53
<b>Gambar 5.12.</b> Hasil Akhir Desain Tabel Bukti Setor Bank.....	54
<b>Gambar 5.13.</b> Desain Query Penjualan Tunai.....	55
<b>Gambar 5.14.</b> Hasil Akhir Desain Query Penjualan Tunai.....	55
<b>Gambar 5.15.</b> Desain View Formulir Daftar Harga.....	57
<b>Gambar 5.16.</b> Form view formulir Daftar Harga.....	58
<b>Gambar 5.17.</b> Design View Report Daftar Harga.....	60
<b>Gambar 5.18.</b> Layout View Report Daftar Barang.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan. Informasi tidak hanya diperlukan oleh pihak-pihak di dalam perusahaan, tetapi juga diperlukan oleh pihak-pihak di luar perusahaan. Pihak di dalam perusahaan atau pihak intern meliputi para manajer dan karyawan. Para manajer menggunakan berbagai informasi untuk menyusun perencanaan mengawasi jalannya perusahaan dan mengadakan evaluasi terhadap prestasi karyawan, bagian dan divisi. Para karyawan memerlukan informasi untuk melaksanakan kegiatan sehari-harinya.

Informasi adalah data yang telah dioalan menjadi satu bentuk yang mempunyai arti bermanfaat bagi manusia. Sedangkan Data adalah aliran fakta-fakta mentah yang menunjukkan peristiwa yang terjadi dalam organisasi dan lingkungan fisik sebelum diorganisasi dan ditata menjadi suatu bentuk yang bisa dipahami dan digunakan (Wibowo, 2000: 5).

Suatu perusahaan yang merupakan suatu kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas guna mencapai tujuan bersama, tidak terlepas pula akan keberadaan informasi. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi menjadi salah satu indikasi yang menandai kemajuan suatu perusahaan. Bila suatu perusahaan ingin bersaing dengan perusahaan lain dalam era globalisasi ini, perusahaan tersebut harus memiliki suatu sistem informasi

yang baik. Dengan sistem informasi yang baik, maka akan dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya dan tepat waktu.

Adanya beberapa alasan strategis bagi suatu perusahaan untuk memiliki sistem informasi yang baik. Alasan pertama semakin terbuka dan rumitnya dunia usaha dewasa ini. Alasan kedua adalah semakin pendeknya jangka waktu dalam pembuatan suatu keputusan. Perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat kepada konsumen. Dengan pelayanan yang cepat, selain untuk bersaing dengan perusahaan lain juga untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

Alasan yang terakhir adalah dengan sistem informasi yang baik, organisasi dapat melakukan efisiensi dalam penggunaan sumber daya perusahaannya. Dengan ketiga alasan tersebut, maka pengenalan dan penggunaan sistem informasi merupakan suatu keharusan yang mutlak bagi manajer, apabila manajer menginginkan perusahaannya berjalan efisien dan efektif. Sistem di perusahaan membantu memberikan prosedur yang jelas dan teratur bagi pelaksanaan kegiatan di perusahaan. Melalui sistem yang baik, semua kegiatan yang berjalan di perusahaan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, sistem juga memberikan petunjuk bagi pelaksanaan kegiatan di perusahaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi komputer dan informasi berdampak pada cara pencatatan akuntansi tradisional, dimana penyajian informasi keuangan dari sistem informasi akuntansi manual yang berdasarkan *historical cost*, dengan

adanya teknologi komputer, maka dapat disajikan berdasarkan *current replacement cost* dan *market value*. Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat secara cepat, akurat, dan benar. Dengan bantuan komputer, data yang dicatat bukan hanya data keuangan saja, melainkan data lain seperti: data pelanggan dan penjualan. Data non-keuangan dapat dianalisis untuk menghasilkan informasi non-keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis dalam mencapai tujuan perusahaan (Sentosa, 1999: 2).

Sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan dengan mudah karena didukung oleh *database*. Dengan adanya *database*, maka data dapat terintegrasi, duplikasi data dapat dikurangi, format data tidak tergantung pada aplikasi program, memudahkan pemakai data, menyajikan informasi dengan bantuan bahasa *Query* (Kroenke, 2000: 13-14). Dalam rangka mengurangi pengulangan/duplikasi data, ada indikasi untuk meninggalkan model *double entry bookkeeping* (Roomney, 2000: 161).

Dalam melakukan pencatatan transaksi masih menggunakan data-data yang disusun berdasarkan *file processing systems* dimana dalam pelaksanaannya seringkali terjadi data penjualan yang rangkap. Bagi pihak manajemen perusahaan sendiri hal tersebut tentunya suatu hal yang menghambat untuk proses pengambilan keputusan suatu kebijakan perencanaan penjualan tunai selanjutnya. Seperti untuk proses mengetahui



apakah penjualan satu jenis produk tertentu untuk wilayah pemasaran tertentu mengalami kenaikan/penurunan, juga dalam hal mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh untuk jenis produk tertentu bagi wilayah pemasaran tertentu sehingga dari sana dapat ditentukan perencanaan penjualan tunai dimasa yang akan datang. Berdasarkan peningkatan penjualan dari waktu ke waktu yang semakin bertambah, maka *file processing systems* ini tentunya ada kelemahan-kelemahannya, yaitu data menjadi terpisah-pisah dan tersendiri, data-data yang digunakan seringkali terjadi pengulangan atau rangkap dua dan sulit untuk menampilkan obyek secara keseluruhan.

Melihat hal tersebut, maka penulis ingin memperbaiki kelemahan yang ada pada proses pencatatan transaksi khususnya untuk penjualan tunai. Alasannya adalah karena dengan cara pencatatan yang berdasarkan *file processing systems* yang mana banyak kelemahan yang akan terjadi untuk jangka panjangnya tentu saja akan kurang mendukung bagi prospek penjualan yang cenderung mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Untuk pemenuhan kebutuhan informasi yang semakin cepat, yang dibutuhkan oleh pihak manajemen, tentunya dengan cara memperbaiki cara pencatatan dari *file processing systems* menjadi *database processing systems* yang akan lebih memudahkan bagi pihak manajemen. Sesuai dengan diskripsi di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian: “Sistem informasi akuntansi aplikasi penjualan pada UD. Batu Alam Sejati”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka penulis merumuskan permasalahan dengan: Bagaimanakah sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Batu Alam Sejati?

## **C. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk membuat sistem informasi akuntansi aplikasi penjualan pada UD. Batu Alam Sejati

## **D. Sistematika Penulisan**

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

### **Bab II: Landasan teori**

Dalam bab ini akan diuraikan pengertian informasi, sistem informasi, komponen sistem informasi, jenis-jenis sistem informasi, database secara umum, sistem akuntansi penjualan.

### **Bab III: Metode penelitian**

Dalam bab ini akan diuraikan bagaimana mendesain sistem informasi akuntansi aplikasi penjualan berdasarkan data yang diperoleh, jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian. Juga akan diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, data

yang akan dicari dan metodologi pendesainan yang digunakan.

**Bab IV:        Gambaran umum perusahaan**

Membahas tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan

**Bab V:        Analisis data**

Dalam bab ini dibahas tentang desain database untuk aplikasi penjualan tunai yang terdiri dari informasi yang diperlukan oleh manajemen, sumber masukan, *Data flow* diagram transaksi penjualan tunai. Dan desain database untuk aplikasi penjualan tunai yang terdiri dari pembuatan model *Entity-relationship* untuk transaksi penjualan tunai, desain formulir transaksi penjualan tunai dan desain report transaksi penjualan tunai.

**Bab VI:        Penutup**

Berisi tentang kesimpulan desain database untuk aplikasi penjualan tunai pada UD. Batu Alam Sejati.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Krismiaji, 2002: 15).

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima (Kristanto, 2003: 6).

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. (Krismiaji, 2002: 4).

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut ( Kristanto, 2003: 11): (1) Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.; (2) Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk pengendalian organisasi; (3) Suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

## **1. Komponen Sistem Informasi**

Menurut Krismiaji (2002: 16) komponen sistem informasi adalah:

- a. Tujuan. Setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.
- b. Input. Data yang harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem.
- c. Output. Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem .
- d. Penyimpan data. Data yang sering disimpan untuk dipakai lagi di masa mendatang. Data yang tersimpan ini harus diperbarui.
- e. Pemroses. Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses.
- f. Instruksi dan prosedur. Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci. Perangkat lunak (program komputer dibuat untuk menginstruksikan komputer melakukan pengolahan data.
- g. Pemakai. Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem.
- h. Pengamanan dan pengawasan. Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan dan terlindung dari akses secara tidak sah.

## **2. Jenis-jenis Sistem Informasi**

Menurut Krismiaji (2002: 18) jenis-jenis sistem informasi adalah:

**a. Sistem informasi eksekutif**

Sistem informasi eksekutif yaitu sebuah sistem informasi yang dirancang untuk memberikan informasi yang mudah dipahami dan diakses oleh para eksekutif dan manajer untuk membuat rencana strategis, memantau bisnis dan kondisi ekonomi, mengidentifikasi persoalan dan peluang bisnis, dan membuat berbagai keputusan.

**b. Sistem pendukung keputusan**

Sistem pendukung keputusan yaitu sistem informasi yang dibangun untuk membantu para pemakai membuat keputusan dalam lingkungan yang tidak terstruktur, dimana derajat ketidakpastian tinggi.

**c. Sistem ahli**

Sistem ini berisi pengetahuan dan keahlian para pakar dalam disiplin ilmunya masing-masing.

**d. Sistem pemakai akhir**

Sistem pemakai akhir merupakan sistem informasi yang dibangun oleh para pemakai untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka sendiri.

**3. Manfaat Sistem Informasi**

Menurut Kristanto (2003: 13) manfaat sistem informasi adalah:

- a.** Organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

- b. Bank menggunakan sistem informasi untuk mengolah cek-cek nasabah dan membuat berbagai laporan rekening koran dan transaksi yang terjadi

## **B. Definisi Database**

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

*Database* adalah salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. *Database* merupakan kumpulan file yang digunakan untuk menghasilkan berbagai informasi (Jogiyanto, 1990: 217). Basis data (*database*) adalah kumpulan data yang dapat digambarkan sebagai aktifitas dari satu atau lebih organisasi yang berelasi (Kristanto, 1993: 73)

*Database* adalah suatu kumpulan data terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa berhubungan satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data dengan cara-cara tertentu sehingga mudah untuk digunakan atau ditampilkan kembali, dapat digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optional, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, data disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan dan modifikasi data dapat dilakukan dengan mudah terkontrol. Kriteria database (Widjajanto, 2001: 136):

1. Bersifat *data oriented* dan bukan *program oriented*.

2. Dapat digunakan oleh beberapa program aplikasi tanpa perlu mengubah database.
3. Dapat berkembang dengan mudah, baik volume maupun strukturnya.
4. Dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah.
5. Dapat memenuhi kebutuhan sistem-sistem baru secara mudah.
6. Dapat digunakan dengan cara yang berbeda-beda.
7. Kerangkapan data minimal.

Di samping itu, pemanfaatan database untuk pengelolaan dana, juga memiliki tujuan-tujuan yang lain, yaitu:

1. Kecepatan dan kemudahan (*Speed*)
2. Efisiensi Ruang Penyimpanan (*Accuracy*)
3. Keakuratan (*Availability*)
4. Kelengkapan (*Completeness*)
5. Keamanan (*security*)
6. Kebersamaan pemakaian (*Shareability*)

### C. Perkembangan Database

Sebelum sistem *database* ini muncul, terlebih dahulu dikenal adanya *File processing systems*. *File Processing Systems* merupakan sistem komputer yang pertama digunakan untuk memproses catatan-catatan bisnis dan, menghasilkan informasi. Pada dasarnya sistem ini lebih cepat dan lebih akurat daripada manual. Sistem ini menyediakan kelompok-kelompok data dalam *file-file* yang terpisah, maka dari itu sistem ini dinamakan *file processing systems*. Keterbatasan *file processing systems*, yaitu :



1. Data yang ada terpisah dan berdiri sendiri (*data separated and isolated*).
2. Seringkali terjadi data yang rangkap (*data is often duplicated*)
3. Program-program aplikasi tergantung pada format file (*application programs are dependent on file formats*).
4. Dengan *file processing systems* sulit untuk menampilkan objek secara kesatuan (*it is difficult to represent complex objects using file processing systems*).

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari *file processing systems*, maka dikembangkan suatu teknologi, yaitu teknologi database. Berikut adalah alasan bahwa *database processing systems* lebih baik daripada *file processing systems*:

1. Kesatuan Data
2. Mengurangi data rangkap/duplikasi data
3. Antara program dengan data tidak saling tergantung
4. Lebih mudah untuk ditampilkan bagi kepentingan pemakai

Perkembangan *database* dewasa ini berkembang semakin pesat, kecenderungan perkembangan itu kini lebih banyak mengarah kepada (Widjajanto, 2001: 136):

1. *Technology Distributed and Distributed Database*

*Distributed Processing* adalah *database* yang di simpan pada beberapa lokasi fisik, sebagian atau *copy* dari *Database* secara fisik disimpan di

satu lokasi, sedangkan bagian atau *copy* lainnya disimpan dan dipelihara di lokasi-lokasi lainnya.

## 2. *Technology Object Oriented dan Hypermedia Database*

*Object-oriented database* yaitu pendekatan pada manajemen data yang dapat menyimpan data dan prosedur-prosedur sebagai obyek sehingga bias ditarik dan dibagikan secara otomatis. Model ini membentuk sebuah obyek yang berisi data dan instruksi untuk memanipulasi data dalam obyek tersebut, setelah obyek terbentuk, maka bangunan program komputer dapat dibuat dengan merangkai obyek-obyek tersebut (Krismiaji, 2002: 137). Dalam *database* berorientasi obyek, secara sederhana, kita dapat membayangkan obyek sebagaimana entitas dalam model *Entity Relationship*. Orientasi obyek pada *database* ini didasarkan pada terjadinya penyatuan sebuah data dan aksi yang berhubungan dengan suatu obyek menjadi sebuah unit tunggal. Secara konseptual, semua interaksi di antara sebuah obyek dan sistem yang menjadi lingkungannya dijalankan melalui pesan atau tepatnya sekumpulan pesan. Secara umum sebuah obyek *database* berasosiasi dengan:

- a. Sekumpulan variabel/atribut yang berisi data untuk obyek tersebut, hal ini dapat disetarakan dengan atribut dalam model *Entity-Relationship*.

- b. Sekumpulan pesan yang dapat menimbulkan reaksi obyek tersebut setiap pesan memiliki satu, dua, atau lebih parameter atau malah tanpa parameter.
- c. Sekumpulan metode, yang masing-masing merupakan bagian utama aksi (*code*) yang mengerjakan sebuah pesan, sebuah metode akan memberikan sebuah nilai sebagai respon yang memintanya.

#### **D. Tipe-Tipe File dalam Database**

*Database* dibentuk dari kumpulan *file*, *file* di dalam pemrosesan aplikasi dapat dikategorikan ke dalam beberapa tipe (Jogiyanto, 2001: 218-219):

1. *FIELD*, setiap data mempunyai beberapa keterangan atau atribut. Masing-masing atribut atau keterangan tersebut dinamakan *field*. Suatu *field* menggambarkan suatu atribut dari *record* yang menunjukkan suatu item dari data.
2. *FILE*, *file* terdiri dari *record-record* yang menggambarkan satu kesatuan data yang sejenis.
3. *RECORD*, sekumpulan dari *field* membentuk suatu *record*. *Record* menggambarkan suatu unit individu yang tertentu.

#### **E. Relationship**

Relasi (*relationship*) adalah kaitan antara satu atau lebih entitas.

*Relationship* dibedakan menjadi:

1. *relationship one to one*
2. *relationship one to many*
3. *relationship many to many*

Notasi yang digunakan untuk menggambarkan E-R diagram adalah:

1. Persegiempat menggambarkan *Entity* bisa berupa keterangan *person*, *place*, *object*, *event*, atau *concept* yang perlu dicatat dan disimpan datanya (Whitten, 2000: 260). Nama *entity* ditulis menggunakan huruf besar semua, dicantumkan dalam simbol.
2. Elips atau lingkaran megambarkan *Attribute/property* merupakan keterangan deskriptif sifat atau karakteristik *entity* (Whitten, 2000: 261). Nama attribute ditulis menggunakan campuran huruf besar dan kecil. Huruf diawal kata menggunakan huruf besar, dicantumkan dalam simbol.
3. Diamon menggambarkan hubungan (*Relationship*). Hubungan bisnis alamiah antara satu atau lebih *entity*. Relationship mungkin mewakili peristiwa yang menghubungkan *entity* atau hanya pertalian logis antara *entity* (Whitten, 2000: 264). Dalam simbol tersebut dicantumkan maksimum *cardinality*.

Baik *entity* maupun *relationship* sama-sama dapat memiliki *attribute*. *Attribute* yang digunakan untuk mengidentifikasi *entity* disebut dengan *Identifier*. *Identifier* bisa unik dan tidak unik. *Identifier* yang unik disebut dengan *primary key* (Kroenke, 2000: 241-242). Contoh E-R diagram antara *sales* dan *cash collection event*.

A. Relationship 1:1



B. Relationship N:1 antara Sales dan cash Collection



C. Relationship 1:N antara Cash Collection dan Sales



D. Relationship N:M



(Sumber: Romney and Steinbart, 2000: 191)

Gambar 2.1 Entity-relationship transaksi Penjualan Tunai

F. Kunci

Kunci adalah satu atribut atau kelompok atribut yang memiliki nilai yang unik untuk setiap instansi dari satu entitas. Kunci seringkali disebut identifier. Kunci majemuk adalah kelompok atribut yang berperan sebagai identifier dari instansi suatu entitas. Kunci primer adalah atribut yang dipilih menjadi pengidentifikasi dalam suatu entitas. Dari daftar dokumen data dipilih field field yang akan digunakan sebagai kunci *record*. Kunci *record* harus bersifat unik, artinya dalam satu field kunci *record* hanya dituliskan satu kali, sehingga dengan kunci ini dapat dicari/ ditemukan satu *record* yang tertentu saja.

## **G. Sitem Akuntansi Penjualan Tunai**

### **1. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

Menurut Jogiyanto, penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewujudkan pembelian melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

### **2. Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

Prosedur Sistem akuntansi penjualan tunai, dibagi menjadi tiga yaitu (Mulyadi, 1993: 458 – 463):

#### **a. Prosedur penerimaan kas ini dari *over-the-counter sales***

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan, setelah memilih barang/produk yang akan dibeli, lalu melakukan pembayaran ke kasir, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal check*) atau pembayaran langsung dari pembelian dengan credit card. Prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sales* dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga (*sales persol*) dibagian penjualan.
2. Bagian kasa menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi (*personal check*), atau kartu kredit.
3. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
5. Bagian kasa menyetorkan kas yang diterima ke bank.
6. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan.
7. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

**b. Prosedur penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales* ( *COD Sales* )**

*Cash-on-delivery sales* ( *COD Sales* ) adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan. *COD sales* merupakan sarana untuk memperluas daerah pemasaran dan untuk memberikan jaminan penyerahan barang bagi pembeli dan jaminan penerimaan kas bagi perusahaan penjual. *COD Sales* melalui pos dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pembeli memesan barang lewat surat yang dikirim melalui kantor pos.
2. Penjual mengirimkan barang melalui kantor pos pengirim dengan cara mengisi formulir *COD sales* di kantor pos.
3. Kantor pos pengirim mengirim barang dan formulir *COD sales* sesuai dengan instruksi penjual kepada kantor pos.
4. Kantor pos penerima, pada saat diterimanya barang dan formulir *COD sales*, memberitahukan kepada pembeli tentang diterimanya kiriman barang *COD sales*.

5. Pembeli membawa surat pengadilan ke kantor pos penerima dan melakukan pembayaran sejumlah yang tercantum dalam formulir *COD sales*. Kantor pos penerima menyerahkan barang kepada pembeli, dengan diterimanya kas dari pembeli.
6. Kantor pos penerima memberitahukan kantor pos pengirim bahwa *COD sales* telah dilaksanakan.
7. Kantor pos pengirim memberitahukan penjual bahwa *COD sales* telah selesai dilaksanakan, sehingga penjual dapat mengambil kas yang diterima dari pembeli.

c. Prosedur penerimaan kas dari *Credit Card Sales*

Sebenarnya *Credit Card* bukan merupakan suatu tipe penjualan namun merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun bagi penjual. *Credit card* dapat merupakan sarana pembayaran bagi pembeli, baik dalam *over-the-counter sales* maupun dalam penjualan yang pengiriman barangnya dilaksanakan melalui jasa pos atau angkutan umum. Dalam *over-the-counter sales*, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir dengan menggunakan kartu kredit. Dalam penjualan tunai yang melibatkan pos atau perusahaan angkutan umum, pembeli tidak perlu datang ke perusahaan penjual. Pembeli memberikan persetujuan tertulis penggunaan kartu kredit dalam pembayaram harga barang, sehingga



memungkinkan perusahaan penjual melakukan penagihan kepada bank atau perusahaan penerbit kartu kredit.

### **3. Informasi yang diperlukan oleh manajemen**

Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai adalah ( Mulyadi, 1989 : 199-202 ):

- a. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok selama waktu tertentu.
- b. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai.
- c. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu.
- d. Nama dan alamat pembeli. Informasi ini diperlukan dalam penjualan produk tertentu, namun pada umumnya informasi nama dan alamat pembeli ini tidak diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai.
- e. Kuantitas produk yang dijual.
- f. Nama pramuniaga yang melakukan penjualan.
- g. Otorisasi pejabat yang berwenang.

Untuk menghasilkan berbagai macam informasi tersebut, perlu dirancang:

- a. Dokumen untuk merekam berbagai data yang akan diolah menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen.
- b. Catatan akuntansi untuk mengolah data yang direkam dalam dokumen tersebut.
- c. Unit organisasi yang menangani transaksi penjualan tunai.

- d. Jaringan prosedur untuk melaksanakan penjualan tunai dan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen.
- e. Elemen sistem pengawasan intern.

#### **4. Dokumen yang digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai**

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah (Mulyadi, 1993: 465 – 469):

##### **a. Faktur Penjualan Tunai**

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan kedalam jurnal penjualan. Tembusan faktur ini dikirim oleh fungsi penjualan ke fungsi pengiriman sebagai perintah penyerahan barang kepada pembeli. Tembusan faktur ini juga berfungsi sebagai slip pembungkus (*packing slip*) yang ditempelkan oleh fungsi pengiriman di atas pembungkus, sebagai alat identifikasi bungkusan barang.

##### **b. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)**

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas, dengan mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c. *Credit Card Sales Slip*

Dokumen ini dicetak oleh *credit card ceter* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi (disebut *Merchant*) anggota kartu kredit. Bagi perusahaan yang menjual barang atau jasa, dokumen ini diisi oleh fungsi kas berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan kepada pemegang kartu kredit.

d. *Bill of Lading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan *COD* yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

e. *Faktur Penjualan COD*

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan *COD*. Tembusan faktur penjualan *COD* diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan *COD* digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

**f. Bukti Sektor Bank**

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersama dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditanda tangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai kedalam jurnal penerimaan kas.

**g. Rekap Harga Pokok Penjualan**

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

**5. Jaringan prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai**

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai adalah (Mulyadi, 1993: 471–472):

**a. Prosedur Order Penjualan**

Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran

harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

**b. Prosedur Penerimaan Kas**

Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “LUNAS” pada faktur penjualan tunai).

**c. Prosedur Penyerahan Barang**

Dalam prosedur ini, fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

**d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai**

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

**e. Prosedur Penyetaraan Kas ke Bank**

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

**f. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.



**g. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan**

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dikumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

**H. Sistem Pengendalian Aplikasi**

Pengendalin aplikasi merupakan pengendalian yang diterapkan selama proses pengolahan data berlangsung. Pengendalian aplikasi (*Application control*) dapat dikategorikan kedalam pengendalian masukan (*Input control*), pengendalian pengolahan (*processing control*) dan pengendalian keluaran (*output control*) (Jogiyanto, 1999: 254).

Ada tiga kelompok pengendalian aplikasi (Jusup, 2001: 520):

**1. Pengendalian Masukan ( *Input Control* )**

Pengendalian input dirancang untuk mendapat jaringan yang memadai bahwa data yang diterima untuk diproses telah diotorisasi dengan benar dan berubah menjadi bentuk yang bisa dibaca oleh mesin. Pengendalian masukan ini merupakan pengendalian aplikasi yang penting, karena input yang salah outputnya juga akan salah. Sampah yang masuk sampah pula yang keluar (*Garbage In Garbage Out*). Juga input data yang salah bila telah melewati tahap pengolahan, akan sangat sulit untuk dideteksi, pada tahap data *Capture* (penangkapan data) dapat dilakukan pengendalian sebagai berikut (Jogiyanto, 1999: 255):

**a.** Nomor urut tercetak pada dokumen dasar

Dokumen dasar harus diberi nomor urut yang sudah dicetak. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk mengetahui bila ada dokumen yang hilang.

**b.** Ruang maksimum untuk masing-masing *field* di dokumen dasar

Dokumen dasar dirancang sedemikian rupa sehingga tidak ada *field* data yang meleset, yang dapat dilakukan dengan menyediakan ruang maksimum untuk masing-masing *field* data, sehingga kelebihan digit atau karakter dapat terlihat.

**c.** Kaji ulang (*review*) data

Personil yang mengisi dokumen dasar harus mengkaji ulang kembali data yang dicatat dengan cara meneliti kembali kelengkapan dan kebenaran datanya.

**d.** Verifikasi data (*data verification*)

Dokumen dasar yang sudah diisi oleh seorang personil data diverifikasi kelengkapan dan kebenaran oleh personil lainnya.

Bila dokumen dasar telah berisi dengan data yang di tangkap, tahap berikutnya adalah merubahnya kedalam bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin atau *machine readable form* (jogiyanto, 1999: 255). menyatakan pengendalian atas konversi data menjamin bahwa data telah di baca oleh mesin diperlukan untuk menjamin bahwa data telah dimasukkan dengan benar dan konversi data telah valid, pengendali spesifik meliputi:

**a. Kontrol Verifikasi (*Verification Control*)**

Pengendalian disini meliputi pemasukan ulang semua atau sebagian data dari dokumen sumber oleh orang kedua, dengan membandingkan hasilnya.

**b. Editing Komputer (*Computer Editing*)**

Pengendalian ini merupakan aktivitas komputer untuk mendeteksi data yang tidak lengkap, keliru, atau tidak masuk akal. Hal tersebut meliputi:

1. *Mising data check untuk* menjamin bahwa semua field data yang diperlukan telah lengkap dan tidak ada yang kosong.
2. *Valid Character check* untuk memeriksa bahwa hanya karakter *alphabetical, numerical*, atau karakter khusus lain yang nampak, sesuai dengan yang diminta dalam field data.
3. *Limit (reasonableness) check* untuk menentukan bahwa hanya data yang berada dalam limit yang telah ditetapkan sebelumnya yang dimasukkan.
4. *Valid sign check* untuk menentukan bahwa penandatanganan data adalah benar.
5. *Valid code check* untuk mencocokakan pengklasifikasian
6. *Check digit* untuk menentukan suatu rekening karyawan, atau nomor identifikasi lain telah dimasukkan dengan benar dengan menerapkan pengoperasian angka-angka spesifik pada nomor identifikasi dan membandingkan hasilnya dengan *check digit*.



c. Kontrol penjumlahan (*Control totals*). Biasa disebut juga batch total yang meliputi:

1. *Document or record count*, yaitu jumlah dokumen atau catatan yang akan diproses. Total dari jumlah lembar dokumen dasar atau jumlah *record* (Jogiyanto, 1999: 259).
2. *Financial totals*, yang dihitung dari dokumen sumber yang berisi informasi keuangan, juga total nilai dari rupiah suatu *field* (Jogiyanto, 1999: 259)
3. *Hash totals*, yang dihitung dengan menambahkan nilai-nilai yang biasanya tidak pernah dijumlahkan bersama. *Hash totals* adalah total dari kode-kode suatu field yang bukan merupakan nilai rupiah.

## **2. Pengendalian Pengelolaan**

Pengendalian pengolahan dirancang untuk memberikan jaringan yang memadai bahwa pengolahan komputer untuk aplikasi tertentu telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Tujuan dari pengendalian pengolahan ini adalah untuk mencegah kesalahan-kesalahan yang terjadi selama proses pengolahan data yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer (Jogiyanto, 1999: 251). Jusuf, (2001: 523) mengidentifikasikan pengendalian pengolahan bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, tetapi yang paling umum adalah pengendalian program yang disatukan dengan perangkat lunak aplikasi individual, pengidentifikasian ini meliputi :

**a. *Control Totals***

Program komputer dirancang untuk bisa membandingkan antara jumlah-jumlah dari setiap input dengan total sebagai hasil pengolahan komputer. Pada pengendalian masukan, *Control total check* biasanya dilakukan pada *batch processing method* untuk meyakinkan bahwa semua data yang dimasukkan sudah lengkap dan benar (Jogiyanto, 1999: 260).

**b. *File Identification Labels***

*Label eksternal* secara fisik dilekatkan pada pita magnetik atau disket sebagai petunjuk yang dapat dilihat atas suatu *file*. *Label File internal* diwujudkan dalam bentuk yang bisa dibaca oleh mesin dan dicocokkan secara elektronik dengan instruksi operator tertentu yang disatukan dalam program komputer sebelum pengolahan dapat dimulai atau sebelum pengolahan bisa diselesaikan dengan baik.

**c. *Limit and Reasonableness Check***

Laporan ini ditunjukkan ringkasan isi dari suatu master *file* sebelum dan sesudah dimutahirkan.

**d. *Sequence Test***

Apabila transaksi diberi nomor identifikasi, atau apabila catatan harus diproses dengan urutan tertentu, maka *file* transaksi dapat di-test urutannya, maupun kemungkinan adanya duplikasi atau ada yang hilang.

**e. *Before- and-After Report***

Laporan ini menunjukkan ringkasan isi dari suatu master file sebelum dan sesudah dimutahirkan.

**f. *Process Tracing Data*** Pengendalian ini meliputi printout dari data tertentu.

Jogiyanto (1999: 260-261) juga menyatakan pengecekan-pengecekan kesalahan pengolahan dapat berupa sebagai berikut :

**a. *Matching Check***

Pada tahap pengolahan data di suatu file yang tidak ketemu *Matching check* merupakan pengendalian untuk melakukan hal ini. *Matching cheek* pada *batch processing method* dapat digunakan juga untuk mendeteksi kesalahan dari urutan data. Pada *Online processing method*, pengecekan pada tahap input dan pada tahap pengolahan dapat di dalam satu program.

**b. *Reference File Check***

Kesalahan penggunaan data yang di ambil dari *file* acuan (*reference file*) dapat dideteksi dengan cara mencetak isi *file* acuan yang digunakan setelah dilakukan proses pengolahan. Hasil cetakan isi *file* acuan kemudian dapat diperiksa kebenarannya. Bila *file* acuan cukup besar dan diputuskan untuk tidak mencetak isinya, maka dapat dilakukan pengecekan yang lain.

**c. *Croosfooting Check***

*Croosfooting Check* dilakukan dengan menjumlahkan masing-masing item data secara kesamping (*horizontal*) dan secara independen juga dilakukan penjumlahan secara tegak (*Vertical*). Total penjumlahan kesamping dan total penjumlahan tegak dapat dicocokkan secara menyilang dan harus didapatkan hasil yang sama.

**d. *Record Locking***

Proses konkurensi terjadi karena *rekord* yang sama di dalam suatu file dipergunakan oleh lebih dari satu pemakai. Untuk mengatasi konkurensi dapat dilakukan dengan mengunci *rekord* yang sedang dipergunakan, sehingga tidak dapat dipergunakan oleh pemakai lain.

**3. Pengendalian Keluaran(*Output*).**

Pengendalian Output dirancang untuk menjamin bahwa hasil pengelolaan adalah benar dan hanya orang-orang berwenang yang menerima hasil pengelolaan tersebut. Hal ini dapat dicapai dengan (Jusup, 2001: 524):

- a. *Reconciliation of totals.*** Output total yang dihasilkan oleh program komputer direkonsiliasi dengan input dan total hasil pengolahan yang dilakukan oleh kelompok pengontrol data serta departemen pemakai.
- b. *Comparasion to source document.*** Data output dibandingkan secara detail dengan sumber.

- c. *Visual Scanning Output Rreview* tentang kelengkapan dan kewajarannya. Hasil sesungguhnya bisa dibandingkan dengan hasil yang ditaksir.

Pengendalian ouput yang berbentuk *Soft Copy* yang paling banyak adalah berbentuk tampilan layar terminal, dan tidak menggunakan media keras. Pengendalian yang dilakukan pada laporan yang berbentuk *Soft Copy* ini meliputi dua hal, yaitu (Jogiyanto, 1999: 265):

- a. Pengendalian pada informasi yang ditranmisikan

Pengendalian ini dimaksudkan supaya orang yang tidak berhak tidak dapat menyadap ditengah jalur untuk informasi yang dikirimkan.

- b. Pengendalian pada tampilan di layar terminal

Pengendalian ini berguna untuk mencegah mereka yang tidak berhak untuk dapat melihat informasi yang ditampilkan di layar terminal.

Pengendalian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. menempatkan masing-masing terminal diruangan yang terpisah
2. menampilkan informasi yang penting dan tidak ingin terlihat orang lain dengan tampilan intensitas rendah (*low intensity*) di layar terminal, sehingga tidak mudah terbaca dari jarak jauh.
3. meletakkan terminal yang menghadap ke tembok, sehingga tidak mudah terlihat bagi mereka yang lewat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada UD. Batu Alam Sejati yang berkaitan dengan sistem penjualan

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di UD. Batu Alam Sejati yang berkedudukan di Ngijo Rt.05 Rw.13, Semin.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli tahun 2005.

#### **C. Subyek dan Obyek penelitian**

##### **1. Subyek penelitian antara lain:**

- a. Pimpinan perusahaan
- b. Bagian penjualan
- c. Bagian kas
- d. Bagian keuangan
- e. Bagian gudang
- f. Bagian pengiriman
- g. Bagian akuntansi

##### **2. Obyek penelitian transaksi penjualan .**

#### **D. Teknik pengumpulan data**

##### **1. Studi lapangan**

Yaitu melakukan wawancara dengan pihak perusahaan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan pada pihak-pihak yang terkait langsung dengan obyek penelitian dari UD. Batu Alam Sejati.

##### **2. Observasi**

Yaitu dengan mengamati secara langsung pelaksanaan sistem penjualan tunai yang lama pada UD. Batu Alam Sejati..

##### **3. Studi pustaka**

Perolehan data-data dalam hal ini teori-teori yang mendukung penelitian dengan kunjungan ke perpustakaan.

#### **E. Data yang dicari antara lain:**

1. Faktur penjualan tunai
2. *Credit Card sales Slip*
3. *Bill of lading*
4. Pita Register kas (*Cash Register tape*)
5. Bukti setor bank
6. Rekap harga pokok penjualn

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Menentukan kebutuhan file database untuk sistem baru.

Desain database bisa dimulai dari dokumen yang ada di dalam perusahaan yang berhubungan dengan proses penjualan tunai, yang merupakan daftar semua elemen/field.

**2. Membuat *entity*/ tabel berdasarkan kunci *record***

Entitas(*Entity*) adalah sesuatu yang datanya perlu kita simpan.

Entitas dapat berupa:

- a. Orang (*Agent*): Konsumen, departemen, divisi, karyawan, instructor, staf pengajar, dan lain sebagainya.
- b. *Event*: aplikasi, penghargaan (*award*), pembatalan, penerbangan, faktur pembelian, pemesanan, penjualan, dan lain sebagainya.
- c. *Resources*:
  - 1. Tempat: Wilayah penjualan, kantor cabang, dan lain sebagainya.
  - 2. Obyek: paket *software*, lisensi *software*, dan lain sebagainya.
  - 3. Konsep: rekening, blok, waktu, dan lain sebagainya.

**3. Memilih kunci record**

**4. Mencari relasi antar file dan menggabungkannya**

Relasi (*relationship*) adalah kaitan antara satu atau lebih entitas.

**5. Menentukan *cardinality* antar entitas yang saling terkait.**

*Cardinality* adalah minimum dan maksimum kejadian untuk setiap entitas dalam kaitannya dengan satu kejadian dari entitas



yang lain. Untuk menggambarkan terjadinya hubungan antar entitas digunakan diagram hubungan antar entitas (*entity relationship*).

6. Memasukkan data atau *input* ke dalam program sehingga dihasilkan simpanan data.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan**

Berbekal pengalaman selama kurang lebih 5 tahun sebagai pengirim bahan mentah pembuatan ukiran batu putih, pada tahun 1980 Bapak Gito beserta istrinya mencoba membuka usaha kecil-kecilan dibidang ukiran batu putih. Ukiran batu putih yang diproduksi meliputi ukiran ornamen meja, kursi, ukiran ornamen roster, ornamen untuk hiasan lampu taman, dan hasil produknya diberi nama Batu Alam Sejati. Usaha ini dimulai di rumah tinggal orang tua dari Ibu Gito di Ngijo Rt.05 RW. 13 Semin, Semin, Gunungkidul dan menempati areal seluas 650 m<sup>2</sup> yang merupakan tanah milik sendiri dan Show Room di jalan Wonosari. Bangunan kantor usaha ukiran batu putih Batu Alam Sejati ini terdiri dari 1 lantai: Bangunan ini terdiri dari ruangan resepsionis dan administrasi, ruang work shop, gudang barang jadi, dan ruang untuk produksi, membuat ukiran, dan pengepakan barang jadi.

Pada mulanya semua kegiatan usaha dilakukan oleh Bapak Gito dan Ibu Gito dibantu oleh satu orang tenaga kerja, untuk pemasarannya ditangani oleh Bapak Gito sendiri. Selama setahun berjalan, usaha ini mengalami perkembangan yang baik.

Pada tahun 1981 Bapak Gito mendapat tawaran pinjaman rumah dari saudaranya di jalan Wonosari yang memungkinkan untuk mengembangkan usahanya. Dilokasi baru ini produk yang dihasilkan semakin banyak antara lain:

hiasan meja patung taman pot bunga, pajangan dinding, dan vas bunga juga hiasan ukiran pada dinding.

Sejalan dengan perkembangan usaha, pemasaran produk ukiran Batu Alam Sejati tidak lagi ditangani oleh Bapak Gito sendiri, tetapi dengan menambah karyawan, tujuan penambahan karyawan ini untuk memperluas daerah pemasaran Produk ukiran batu putih tersebut. Berkat keuletan dari Bapak Gito dan para karyawannya, usaha pemasaran produk ukiran batu putih ini dapat berkembang dengan baik.

Perkembangan itu diiringi dengan keadaan tempat yang dipakai sebagai usaha, serta permintaan pemesan produk. Pada saat itu pemasaran produk ukiran Batu Alam Sejati semakin meluas yaitu meliputi Jakarta, Banjarmasin, Serang, Banten, dan Surabaya.

Dengan semakin majunya teknologi, maka usaha ukiran batu mulia dalam melakukan proses menuju mekanisme produksi, telah menggunakan alat-alat Bantu yang moderen, yang menunjang perkembangan usaha.

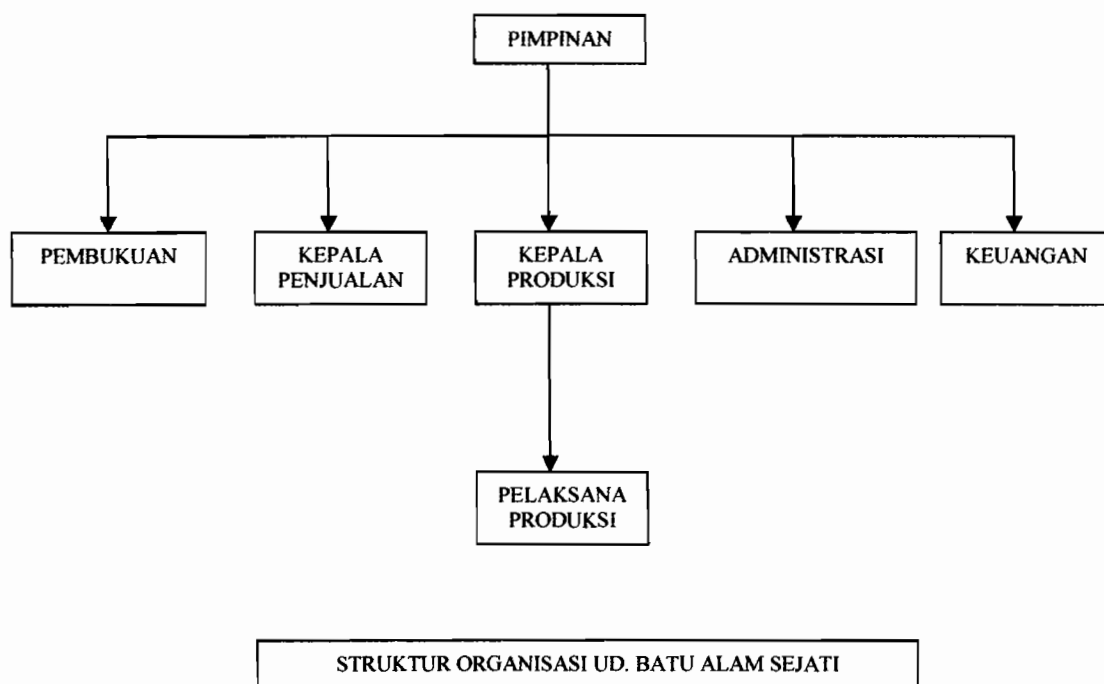
Salah satu hal yang memegang peranan penting dalam pendirian suatu usaha adalah pemilihan lokasi yang tepat dan mudah dijangkau. Letak geografis suatu pabrik mempunyai pengaruh terhadap sistem produksi yang ekonomis, karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam usaha. Faktor-faktor seperti lingkungan masyarakat, kualitas, transportasi dan kuantitas tenaga kerja, akan mempunyai pengaruh ekonomis terhadap pemilihan lokasi usaha.

Pemilihan lokasi usaha yang baik dengan sendirinya akan menyumbang banyak dalam usaha-usaha pengusaha menekan biaya produksi. Pemilihan lokasi

yang baik ini akan menghemat biaya transport bahan mentah, biaya produksi dan biaya distribusi barang jadi yang pada gilirannya dapat menurunkan harga pokok penjualan sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar.

## **B. Struktur Organisasi Perusahaan**

Usaha ukiran UD. Batu Alam Sejati adalah usaha perorangan, maka struktur organisasi berbentuk garis atau lini, hal tersebut menunjukkan aliran tanggung jawab dan wewenang mulai dari pimpinan sampai karyawan yang terendah. Ciri-ciri struktur organisasi bentuk garis atau lini adalah struktur organisasi sederhana, jumlah karyawan sedikit, pimpinan dan semua karyawan saling mengenal dan spesialisasi kerja masih sederhana. Berikut ini adalah gambar struktur UD. Batu Alam Sejati



*Gambar 4.1. Struktur Organisasi UD. Batu Alam Sejati*

Sampai saat ini UD. Batu Alam Sejati tenaga kerja atau karyawan berjumlah 25 orang yang terdiri dari, bagian produksi sebanyak 18 orang, bagian marketing sebanyak 3 orang, bagian administrasi sebanyak 2 orang, dan supir 2 orang.

Pembagian tugas di UD.Batu Alam Sejati.

**1. Pimpinan**

- a. Memantau kerja karyawan
- b. Menyetujui atau tidak pengangkatan dan pemberhentian karyawan
- c. Menerima laporan bagian administrasi dan keuangan mengenai pemasukan atau pengeluaran barang dan uang
- d. Bertanggungjawab penuh atas maju tidaknya perusahaan

**2. Bagian Adminstrasi merangkap Sekretaris**

- a. Menyimpan arsip-arsip penjualan
- b. Mencatat barang pesanan
- c. Menginventarisasikan milik perusahaan

**3. Bagian Penjualan**

- a. Memantau kerja para karyawan
- b. Mengkoordinasi, mengarahkan, mengontrol para karyawan secara garis besar
- c. Melaporkan hasil penjualan kepada bagian administrasi

**4. Bagian Pembukuan**

- a. Membuat laporan rugi/laba dan membuat neraca
- b. Memeriksa laporan atas bagian-bagian lain yaitu administrasi dan keuangan

## **5. Bagian Keuangan**

- a.** Mengatur arus uang
- b.** Menyetor uang ke bank
- c.** Mengadakan perjanjian dengan bank

## **6. Kepala produksi**

- a.** Bertanggung jawab atas hasil-hasil produksi
- b.** Menerima laporan barang yang dibutuhkan

## **7. Bagian Pemasaran**

Bagian pemasaran sebagai inti dari sistem pemasaran usaha, yakni produk, struktur harga, kegiatan promosi, dan sistem distribusi

### **a. Produk**

Dalam pengolahan produk termasuk pula perencanaan dan pengembangan produk jasa yang baik untuk dipasarkan diperusahaan. Perlu adanya suatu pedoman untuk mengubah produk yang ada, menambah produk baru, atau mengambil tindakan yang lain yang dapat mempengaruhi kebijaksanaan dalam penentuan produk. Keputusan-keputusan juga perlu diambil menyangkut masalah pemberi nama, pengepakan, warna, tekstur, dan ornamen produk lainnya.

### **b. Harga**

Dalam kebijaksanaan harga, ditentukan langsung oleh Bapak Gito, kemudian kebijaksanaan menyangkut potongan harga, pembayaran ongkos kirim dan hal-hal lain yang berhubungan dengan harga.

**c. Promosi**

Promosi ini merupakan komponen yang dipakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan. Adapun kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam promosi adalah: periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan hubungan masyarakat.

**d. Distribusi**

Tugas distribusi adalah memilih perantara yang akan digunakan dalam saluran distribusi, serta mengembangkan sistem distribusi yang secara fisik menangani dan mengangkut produk melalui saluran tersebut. Ini dimaksudkan agar produknya mencapai pasar yang dituju tepat pada waktunya.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA**

UD. Batu Alam Sejati dalam penjualannya menggunakan *file processing systems*. *File Processing systems* merupakan sistem komputer yang memproses catatan-catatan bisnis yang menghasilkan informasi. Sistem ini menyediakan kelompok-kelompok data dalam *file-file* yang terpisah.

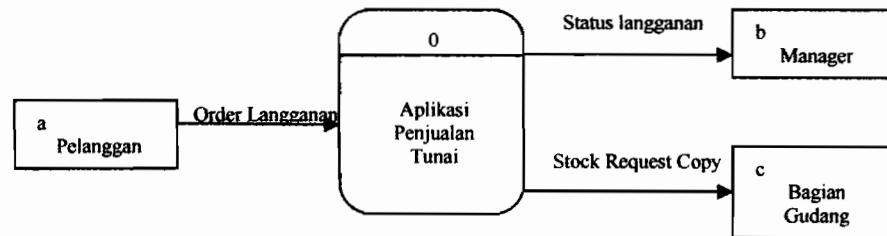
Dalam pelaksanaan sehari-hari UD. Batu Alam Sejati seringkali menemui permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan metode *file processing system* untuk penjualan tersebut, seperti misalnya: (1) data rangkap; (2) dokumen hilang; (3) data-data yang terpisah. Sehingga dalam pelaksanaan operasi UD. Batu Alam Sejati sering menemui kendala untuk melakukan : (1) monitoring penjualan; (2) menentukan kebijakan penjualan; (3) perencanaan produksi.

Dari permasalahan diatas maka penulis ingin membuatkan sistem informasi akuntansi aplikasi penjualan yang nantinya akan berguna untuk: perencanaan penjualan diwaktu yang akan datang, pengendalian penjualan pada setiap transaksinya, pengambilan keputusan bagi pihak manajemen tentang penjualan produknya.



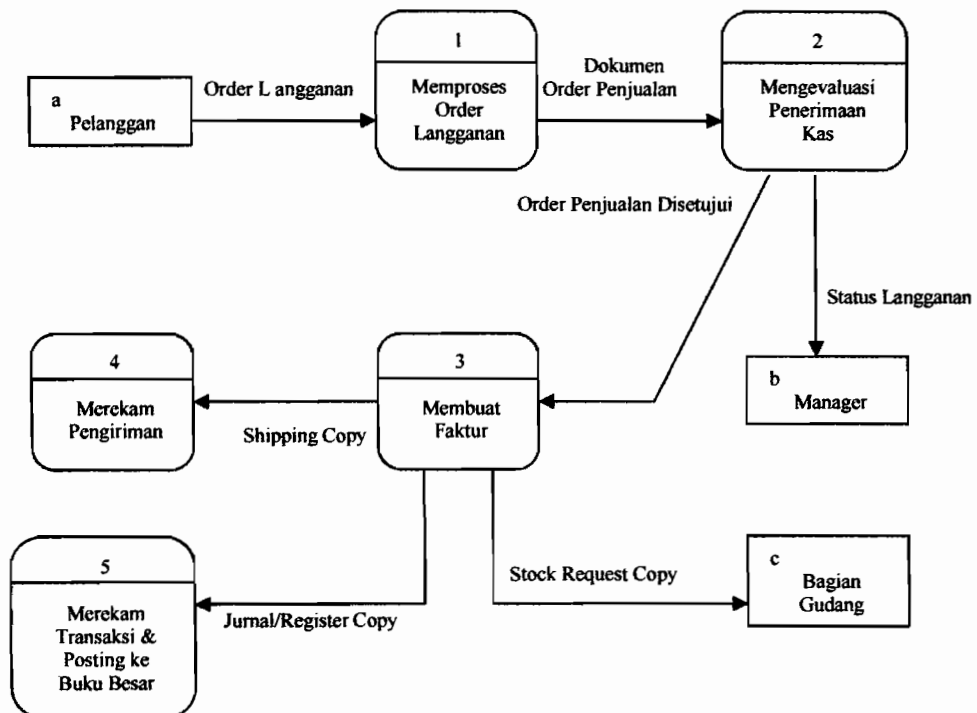
### A. Data Flow Diagram Transaksi Penjualan

Berikut ini adalah diagram *context* untuk transaksi penjualan



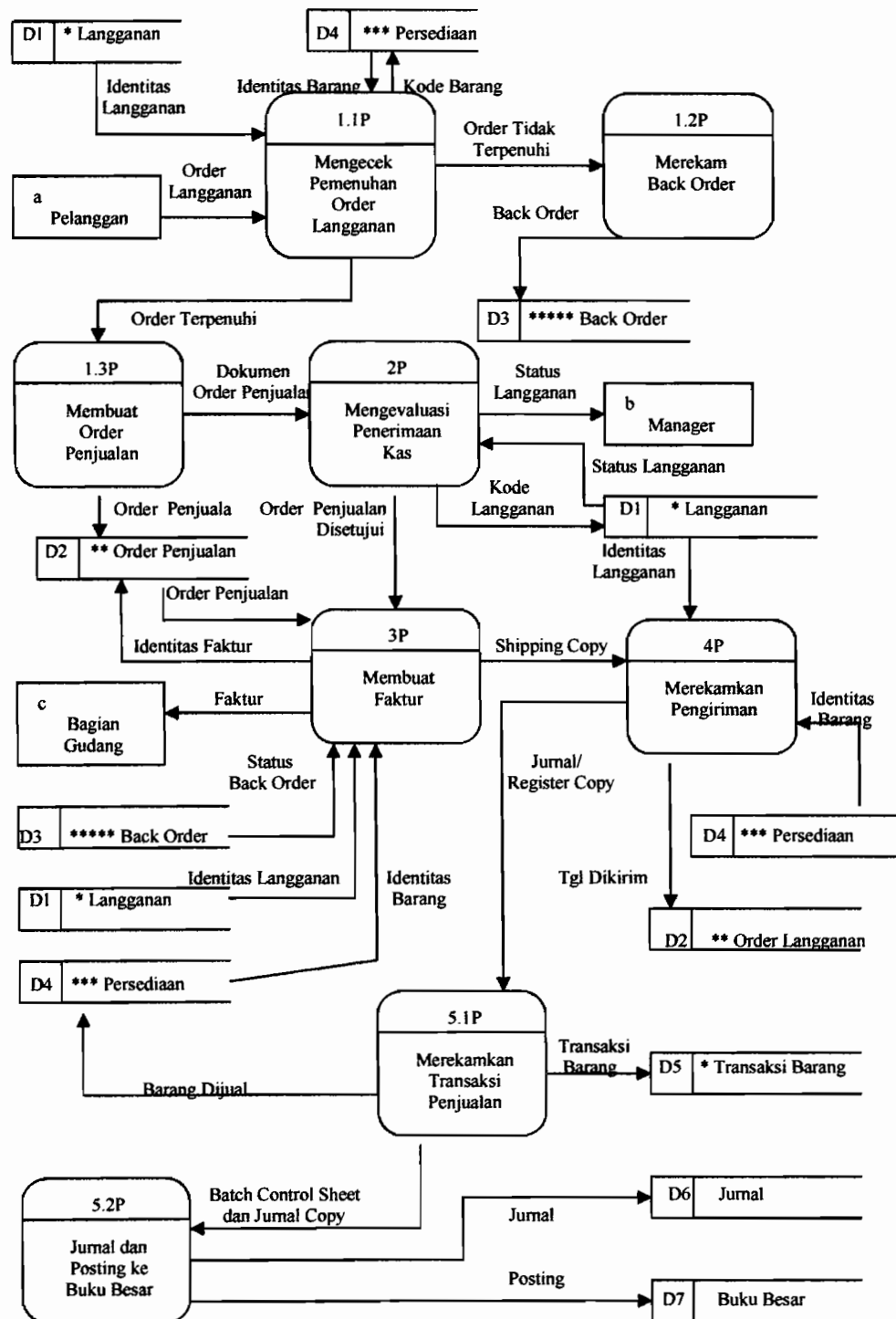
Gambar 5.1 Diagram Context Penjualan

Sedangkan Data Flow Diagram level 0 untuk transaksi penjualan adalah:



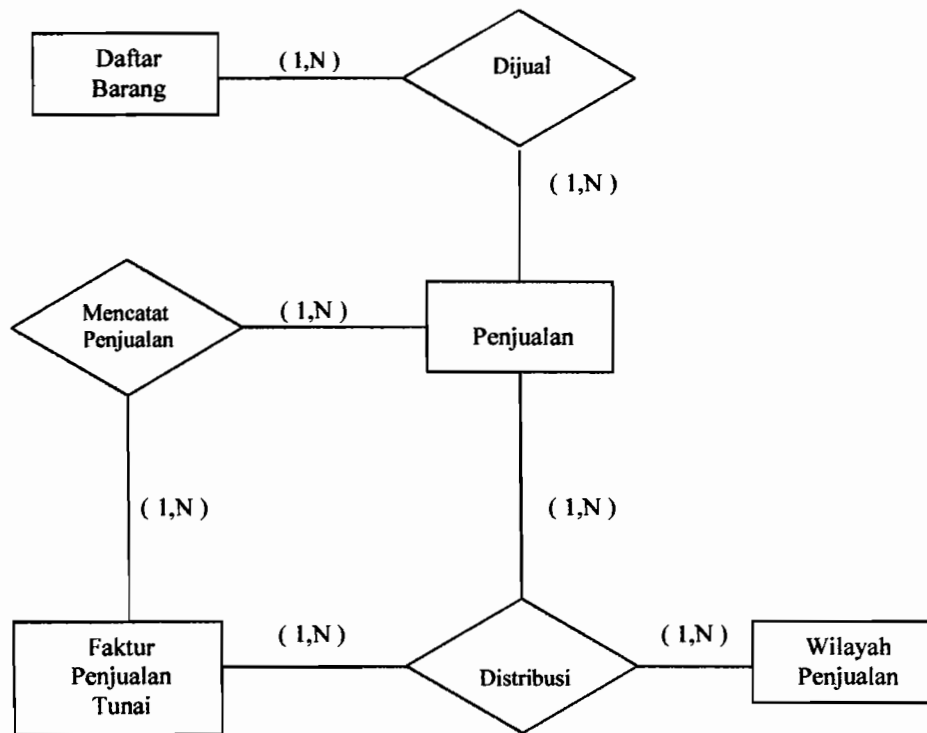
Gambar 5.2 Data Flow Diagram Transaksi Penjualan Level 0

Data Flow Diagram level 1 untuk transaksi penjualan adalah



Gambar 5.3 Data Flow Diagram Transaksi Penjualan Level 1

## B. Database penjualan dengan model *Entity-relationship*



Gambar 5.4 Diagram Entity-Relationship Transaksi Penjualan dengan kamus Data

Diagram *Entity-relationship* Transaksi Penjualan dengan kamus Data

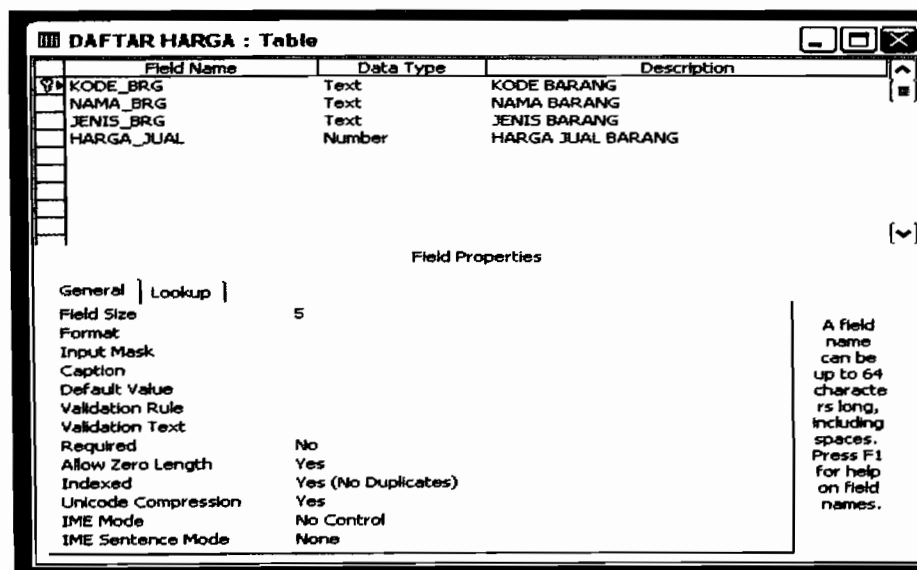
### Kamus Data:

Daftar harga	= { <u>kode_brg</u> , nama_brg, jenis_brg, harga_jual}
Penjualan	= {no_faktur, tgl_transaksi, kode_wil, <u>kode_brg</u> , nama_brg, kuantitas, harga_jual, jumlah_harga}
Faktur Penjualan	= { <u>no_faktur</u> , tgl_transaksi, nama_wil, kode_brg, nama_brg, Kuantitas, harga_jual, jumlah_harga}
Wilayah Penjualan	= { <u>kode_wil</u> , nama_wil, kode_brg, nama_brg}
Dijual	= { <u>kode_brg</u> , kuantitas_brg, jumlah_harga, no_faktur, tgl_transaksi}



- b. *FIELD NAME* diisi dengan **nama\_brg** dengan *DATA TYPE* **Text**,  
*DESCRIPTION* diisi dengan **nama barang** dan *FIELD SIZE* diisi dengan angka **35**.
- c. *FIELD NAME* diisi dengan **jenis\_brg** dengan *DATA TYPE* **Text**,  
*DESCRIPTION* diisi dengan **jenis barang** dan *FIELD SIZE* diisi dengan angka **20**.
- d. *FIELD NAME* diisi dengan **harga\_jual** dengan *DATA TYPE* **Number**,  
*DESCRIPTION* diisi dengan **harga jual barang** dan *FIELD SIZE* diisi dengan **Double**, *FORMAT* diisi dengan **Standard** dan *DECIMAL PLACES* dengan angka **2**
- e. Untuk *PRIMARY KEY* diletakkan pada **Kode\_brg**

Berikut adalah tampilan desain tabel Daftar Harga dari *Microsoft Access*:



Field Name	Data Type	Description
KODE_BRG	Text	KODE BARANG
NAMA_BRG	Text	NAMA BARANG
JENIS_BRG	Text	JENIS BARANG
HARGA_JUAL	Number	HARGA JUAL BARANG

Field Properties	
General	Lookup
Field Size	5
Format	
Input Mask	
Caption	
Default Value	
Validation Rule	
Validation Text	
Required	No
Allow Zero Length	Yes
Indexed	Yes (No Duplicates)
Unicode Compression	Yes
IME Mode	No Control
IME Sentence Mode	None

A field name can be up to 64 characters long, including spaces. Press F1 for help on field names.

Gambar 5.5 Desain Tabel Daftar Harga

Sedangkan untuk tampilan hasil akhir dari desain tabel Daftar Harga adalah:

DAFTAR HARGA : Table			
KODE_BRG	NAMA_BRG	JENIS_BRG	HARGA_JUAL
			0.00

Record: 1 of 1

Gambar 5.6 Hasil akhir Desain Tabel Daftar Harga

## 2. Tabel PENJUALAN

Isi desain tabel Penjualan adalah sebagai berikut:

- a. *FIELD NAME* diisi dengan **no\_faktur** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **nomor faktur penjualan**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **8**.
- b. *FIELD NAME* diisi dengan **tgl\_transaksi** dengan *DATA TYPE* **Date/Time**, *DESCRIPTION* diisi dengan **tanggal transaksi**, *FORMAT* diisi dengan **Medium Date**.
- c. *FIELD NAME* diisi dengan **kode\_wil** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **kode wilayah**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **5**.
- d. *FIELD NAME* diisi dengan **kode\_brg** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **kode barang**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **5**.
- e. *FIELD NAME* diisi dengan **nama\_brg** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **nama barang**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **35**.

- f. *FIELD NAME* diisi dengan **kuantitas** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **kuantitas barang**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **5**.
- g. *FIELD NAME* diisi dengan **harga\_jual** dengan *DATA TYPE* **Number**, *DESCRIPTION* diisi dengan **harga jual barang**, *FIELD SIZE* diisi dengan **Double**, *FORMAT* diisi dengan **Standart**, *DECIMAL PLACES* diisi dengan angka **2**.
- h. *FIELD NAME* diisi dengan **jumlah\_harga** dengan *DATA TYPE* **Number**, *DESCRIPTION* diisi dengan **jumlah harga barang**, *FIELD SIZE* diisi dengan **Double**, *FORMAT* diisi dengan **Standart**, *DECIMAL PLACES* diisi dengan angka **2**.
- i. Untuk *PRIMARY KEY* diletakkan pada **no\_faktur**.

Berikut ini adalah tampilan desain tabel Penjualan dari *Microsoft Access*:

PENJUALAN : Table			
	Field Name	Data Type	Description
<input checked="" type="checkbox"/>	NO_FAKTUR	Text	NOMOR FAKTUR PENJUALAN
<input type="checkbox"/>	TGL_TRANSAKSI	Date/Time	TANGGAL TRANSAKSI
<input type="checkbox"/>	KODE_WIL	Text	KODE WILAYAH
<input type="checkbox"/>	KODE_BRG	Text	KODE BARANG
<input type="checkbox"/>	NAMA_BRG	Text	NAMA BARANG
<input type="checkbox"/>	KUANTITAS	Text	KUANTITAS BARANG
<input type="checkbox"/>	HARGA_JUAL	Number	HARGA JUAL BARANG
<input type="checkbox"/>	JUMLAH_HARGA	Number	JUMLAH HARGA BARANG

General	Lookup
Field Size	8
Format	
Input Mask	
Caption	
Default Value	
Validation Rule	
Validation Text	
Required	No
Allow Zero Length	Yes
Indexed	Yes (No Duplicates)
Unicode Compression	Yes
IME Mode	No Control
IME Sentence Mode	None

A field name can be up to 64 characters long, including spaces. Press F1 for help on field names.

Gambar 5.7 Desain tabel Penjualan



Berikut adalah tampilan hasil akhir dari desain tabel Penjualan:

Two screenshots of a database table design tool showing the final design for the 'PENJUALAN' table.

The first screenshot shows the table with columns: **NO\_FAKTUR**, **TGL\_TRANSAKSI**, **KODE\_WIL**, and **KODE\_BRG**. The record count is 1 of 1.

The second screenshot shows the table with columns: **NAMA\_BRG**, **KUANTITAS**, **HARGA\_JUAL**, and **JUMLAH\_HARGA**. The record count is 1 of 1.

Gambar 5.8 Hasil akhir desain Tabel Penjualan

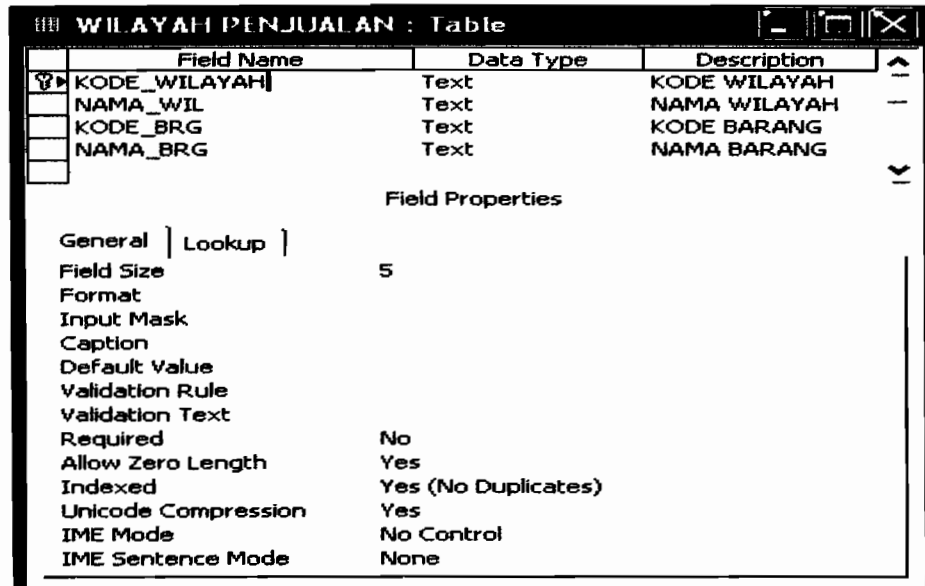
### 3. Tabel **WILAYAH PENJUALAN**

Isi desain tabel Wilayah Penjualan adalah sebagai berikut

- FIELD NAME* diisi dengan **kode\_wil** dengan *DATA TYPE Text*, *DESCRIPTION* diisi dengan **kode wilayah**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka 5.
- FIELD NAME* diisi dengan **Nama\_wil** dengan *DATA TYPE Text*, *DESCRIPTION* diisi dengan **nama wilayah**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka 20.
- FIELD NAME* diisi dengan **kode\_brg** dengan *DATA TYPE Text*, *DESCRIPTION* diisi dengan **kode barang**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka 5.
- FIELD NAME* diisi dengan **nama\_brg** dengan *DATA TYPE Text*, *DESCRIPTION* diisi dengan **nama barang**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka 35.
- Untuk *PRIMARY KEY* diletakkan pada **kode\_wil**.

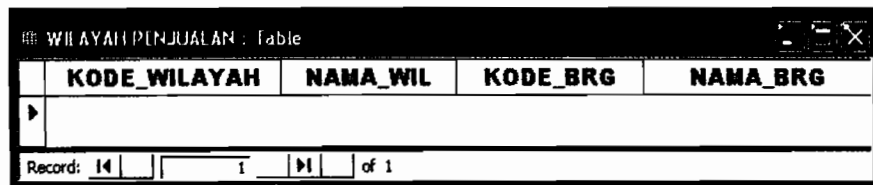


Berikut adalah tampilan desain Tabel Wilayah Penjualan dari *Microsoft Access*:



Gambar 5.9 Desain Tabel Wilayah Penjualan

Sedangkan untuk tampilan hasil akhir dari desain tabel Wilayah Penjualan adalah:



Gambar 5.10 Hasil akhir desain tabel Wilayah Penjualan

#### 4. Tabel BUKTI SETOR BANK

Isi desain tabel Bukti Setor Bank adalah sebagai berikut

- FIELD NAME* diisi dengan **no\_urur** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **nomor** **urut**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **5**.

- b. *FIELD NAME* diisi dengan **tgl\_setor** dengan *DATA TYPE* **Date/Time**, *DESCRIPTION* diisi dengan tanggal setoran ke bank, *FORMAT* diisi dengan **Medium Date**.
- c. *FIELD NAME* diisi dengan **nama\_penyetor** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **nama penyetor**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **25**.
- d. *FIELD NAME* diisi dengan **no\_rek** dengan *DATA TYPE* **Text**, *DESCRIPTION* diisi dengan **nomor rekening bank**, *FIELD SIZE* diisi dengan angka **12**.
- e. *FIELD NAME* diisi dengan **jumlah\_setor** dengan *DATA TYPE* **Number**, *DESCRIPTION* diisi dengan **jumlah setoran ke bank**, *FIELD SIZE* diisi dengan **Double**, *FORMAT* diisi dengan **Standart**, *DECIMAL PLACES* diisi dengan angka **2**.
- f. Untuk *PRIMARY KEY* diletakkan pada **no\_urut**

Berikut adalah tampilan desain tabel Bukti Setor Bank dari *Microsoft Access*:

BUKTI SETOR BANK : Table			
Field Name	Data Type	Description	
NO_URUT	Text	NOMOR URUT	
TGL_SETOR	Date/Time	TANGGAL SETORAN KE BANK	
NAMA_PENYETOR	Text	NAMA PENYETOR BANK	
NO_REK	Text	NOMOR REKENING BANK	
JUMLAH_SETOR	Number	JUMLAH SETORAN KE BANK	

Field Properties		
General	Lookup	
Field Size	5	A field
Format		name
Input Mask		can
Caption		be
Default Value		up
Validation Rule		to
Validation Text		64
Required	No	char
Allow Zero Length	Yes	acters
Indexed	Yes (No Duplicates)	long
Unicode Compression	Yes	includ
IME Mode	No Control	
IME Sentence Mode	None	

Gambar 5.11 Desain Tabel Bukti Setor Bank

Sedangkan berikut ini adalah tampilan hasil akhir dari desain tabel Bukti Setor Bank:

NO_URUT	TGL_SETOR	NAMA_PENYETOR	NO_REK	JUMLAH_SETOR
1	1			0.00

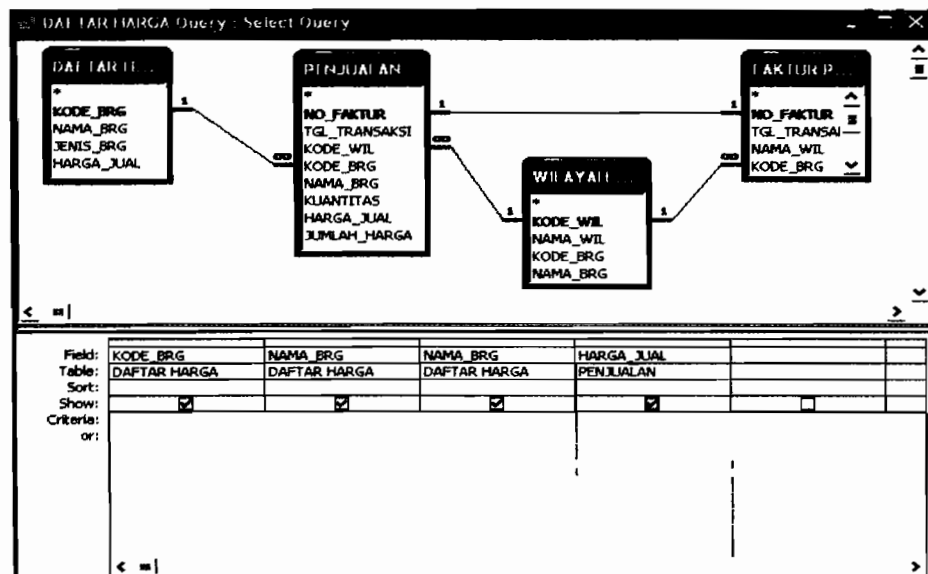
Gambar 5.12 Hasil akhir desain Tabel Bukti Setor Bank

Dari keseluruhan tabel yang sudah dibuat diatas tadi, langkah selanjutnya adalah membuat desain *Query*-nya. Dengan membuat *Query* dari tabel-tabel yang sudah ada kita dimungkinkan untuk menentukan (LMK Litbang, 2000 : 157-159):

- Field* apa yang ingin kita lihat.
- Dalam urutan apa *field* tersebut harus muncul.
- Kriteria filter untuk setiap field.
- Urutan yang diinginkan untuk setiap field.

Adapun cara termudah untuk membuat *query* adalah dengan *simple query wizard* yang memungkinkan untuk memilih *field-field* yang ingin ditampilkan. Kita tidak perlu menetapkan kriteria record atau menentukan cara pengurutan.

Berikut ini adalah tampilan desain query dari tabel-tabel yang sudah dibuat sebelumnya untuk UD. Batu Alam Sejati:



Gambar 5.13 Desain Query Penjualan

Dan untuk tampilan hasil akhir dari desain *query* penjualan adalah:

DAFTAR HARGA Query : Select Query				
KODE_BRG	NAMA_BRG	HARGA_JUAL	KUANTITAS	
Record:				

DAFTAR HARGA Query : Select Query		
JUMLAH_HARGA	NAMA_WIL	NO_FAKTUR
Record:		

Gambar 5.14 Hasil akhir desain Query Penjualan

#### D. Desain formulir untuk penjualan tunai

Pada dasarnya ada tiga cara untuk membuat *form* dengan *Microsoft Access*, yaitu (LMK Litbang, 2000 : 99-102):

1. *AutoForms*, membuat sebuah *form* dengan cepat yang berisi semua *field* pada satu tabel tunggal.

2. **Form Wizard**, membantu membuat form dengan serangkaian kotak dialog serta memilih *field* dan *style* untuk *form*.

3. Membuat *form* dari awal dengan menetapkan *field* pada *layout grid*. Cara ini cukup sulit, tetapi mempunyai beberapa kelebihan.

Cara termudah untuk membuat *form* adalah dengan menggunakan *Autoform*. *Autoform* akan menggunakan semua *field* dari satu tabel tunggal dan menempatkannya pada *form*. Sedangkan cara membuat *form* dengan *Form Wizard* merupakan jalan tengah yang baik antara *Autoform* dan membuat *form* dari awal.

Untuk pembuatan formulir dari transaksi penjualan pada unit batu Batu Alam Sejati, lebih sesuai menggunakan cara membuat form dengan **Form Wizard** adalah :

1. Dari jendela database, klik tipe obyek **Forms**.
2. Klik dua kali **Create form by using wizard**
3. Dari daftar *drop-down Tables/Queries*, pilih tabel untuk memilih *field*.
4. Klik satu *field* dalam daftar **Available Field** yang ingin dimasukkan dalam *form*, kemudian klik tombol ( > ) untuk memindahkan ke daftar **Selected Fields**.
5. Ulangi langkah (d ) sampai semua *field* yang dipilih dimasukkan. Jika ingin memasukkan *field* dari tabel atau *query* lain, kembali ke langkah (c) dan pilih tabel lain.

6. Klik *Next* untuk melanjutkan. Pilih *layout* yang diinginkan: *Coulumnar*, *Tabular*, *Datasheet*, atau *Justified*. Klik masing-masing tombol untuk *Preview*. Klik salah satu yang diinginkan kemudian klik **OK**.
7. Kemudian kita akan diminta memilih sebuah *style*. Klik masing-masing *style* pada daftar untuk melihat bentuk *style*. Klik *Next* setelah memilih salah satu
8. Ketiklah judul *form* pada kotak teks di bagian atas kotak dialog.
9. Klik tombol **Finish**. *Form* akan muncul, siap untuk *entry* data

## **FORMULIR DAFTAR HARGA**

### **Desain View Formulir DAFTAR HARGA**

Form Header	
UD. BATU ALAM SEJATI JL NGWJ RT.05 RW.13 SEMIN, SEMIN GUNUNGKIDUL 55854	
DAFTAR HARGA	
Detail	
KODE_BRG	KODE
NAMA_BRG	NAMA_BRG
JENIS_BRG	JENIS_BRG
HARGA_JUAL	HARGA_JUAL
Form Footer	

Gambar 5.15 Design View Formulir Daftar Harga

UD. BATU ALAM SEJATI  
JL. NGIJO RT.05 RW.13 SEMIN, SEMIN  
GUNUNGKIDUL 55654

DAFTAR HARGA

KODE_BRG	
NAMA_BRG	
JENIS_BRG	
HARGA_JUAL	0.00

Record: 1 of 1

Gambar 5.16 Form View Formulir Daftar Harga

#### E. Desain Report untuk Penjualan

Untuk membuat report dengan program *Microsoft Access* ada dua cara, yaitu (LMK Litbang, 2000 : 179-184):

1. *AutoReport*, membuat report sederhana berdasarkan satu tabel atau *query* tunggal. Hasil pembuatan *report* dengan menggunakan *Autoreport* tidak lebih baik dari hasil keluaran dari tabel atau *form*.
2. *Report Wizard*, memberikan kemudahan pemakaian dan fleksibilitas. Dengan *Report Wizard*, kita dapat menggunakan banyak tabel dan *query*, kemudian memilih sebuah layout dan format untuk *report*.
3. Dalam merancang *report* untuk transaksi penjualan tunai UD.BATU ALAM SEJATI, menggunakan cara membuat report dengan *Report Wizard*.

Langkah-langkah umum membuat *report* dengan *Report Wizard* adalah:

1. Buka *database* yang berisikan tabel atau *query* yang akan dijadikan sebagai *report*.
2. Klik tab *Report* pada jendela *database*
3. Klik dua kali ***Create Report by Using Wizard*** untuk memulai ***Report wizard***.
4. Dari daftar *drop-down Table/Queries*, pilih tabel atau *query* pada tempat di mana akan dimasukkan *field*.
5. Klik sebuah *Field* pada daftar ***Available Field***. Kemudian klik tombol ( > ) untuk memindahkan ke daftar ***Selected Field***. Ulangi langkah tersebut untuk semua *field* yang diinginkan, atau klik ( >> ) untuk memindahkan semua *field* secara bersamaan.
6. Jika menginginkan memilih tabel atau *query* lain dari daftar ***Table/Queries*** dan ulangi langkah (e). Tabel yang dipilih seharusnya mempunyai relasi satu sama lain, sehingga data tersebut akan terlihat pada *report*. Setelah selesai memilih *field*, klik *Next*, maka akan tampil kotak dialog *Wizard* berikutnya.
7. Jika menginginkan *report* dijadikan sebagai grup dengan menggunakan salah satu *field* yang dipilih, klik *Field*, kemudian klik tombol ( > ). Kita dapat memilih beberapa level grup pada perintah yang diinginkan. Selanjutnya klik *Next* untuk berpindah.
8. Tentukan pengurutan yang ingin digunakan. Jika ingin mengurutkan *record*, buka daftar *drop-down* bagian atas dan pilih *field* untuk



diurutkan. Pilih empat pilihan perintah pengurutan dari daftar *drop-down*, kemudian klik *Next*.

9. Pada kotak dialog berikutnya, pilih opsi *layout* dari bagian *layout*. Jika kita mengklik tombol pilihan, maka contoh pilihan pada kotak berubah sesuai dengan pilihan kita.

10. Pilih orientasi pencetakan report, antara lain: *Potrait* atau *landscape*. Klik *Next* untuk melanjutkan.

11. Pada kotak dialog *Wizard* selanjutnya, kita diminta memilih *Style report*. Klik *Next* setelah menentukan pilihan.

12. Tentukan judul *report*. Masukkan dengan menggunakan kotak teks *Report*, kemudian klik *Finish* untuk melihat *report* pada *Print Preview*.

## REPORT DAFTAR HARGA

### Design View report DAFTAR HARGA

Report Header			
BUKTI ALAM BEJATI JL. MELAKUTY. 05 RT. 10 SEMIN. SEMIN KABUPATEN GORONTALO			
Page Header			
KODE_BRG	NAMA_BRG	JENIS_BRG	HARGA_JUAL
Detail			
KODE_BRG	NAMA_BRG	JENIS_BRG	HARGA_JUAL
Page Footer			
Report Footer			

Gambar 5.17 Desain Preview Report Daftar Harga

<b>DAFTAR BARANG</b>			
URBATU ALAM SEJATI JL. MELAYU NO. 10 SEMB. SEMEN			
GONDOLONG 55054			
<b>DAFTAR HARGA</b>			
KODE_BARIS	NAMA_BARIS	JENIS_BARIS	HARGA

61

## **BAB. VI**

### **PENUTUP**

UD. Batu Alam Sejati masih menggunakan data-data yang disusun berdasarkan *file processing system* dimana dalam pelaksanaannya sering terjadi data yang rangkap. Data yang rangkap dan kehilangan data dalam transaksi penjualan menyebabkan UD. Batu Alam Sejati mengalami kesulitan dalam monitoring penjualan produk, menentukan kebijakan penjualan, dan mengalami kesulitan dalam penambahan kuantitas produk dalam perencanaan produksi.

Masalah yang ditemui UD. Batu Alam Sejati tersebut dicoba untuk dipecahkan dengan cara membuat aplikasi sistem penjualan. Untuk membuat aplikasi sistem penjualan tersebut langkah pertama adalah: (1) menentukan kebutuhan *file* untuk sistem baru; (2) menentukan *entity*/tabel; (3) memilih kunci *record*; (4) mencari relasi antar *file* dan mengabungkannya; (5) menentukan *cardinality* antar entitas yang saling terkait; (6) memasukkan data atau input ke dalam program.

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi aplikasi penjualan adalah berupa formulir daftar harga, formulir data *entry* penjualan, formulir faktur penjualan tunai. Selain formulir dari sistem informasi akuntansi aplikasi penjualan juga di hasilkan *report* daftar harga, *report* data *entry* penjualan, *report* penjualan dan *report* bukti setor bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto, H M. (1997). "*Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Konsep Dasar dan Komponen*". Edisi ke-2, Cetakan ke-1, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H. M. (1999). "*Analisis & Disain Sistem Informasi*": Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Edisi ke-2, Cetakan ke-1, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Jusup, Al. Haryono. (2001). "*Auditing*". Unit penerbitan dan Percetakan STIE YKPN, Yogyakarta
- Kristanto, Andri. ( 2003 ). "*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*". Edisi ke-1, Gava Media, Yogyakarta
- Kristanto, Harianto. (1993). "*Konsep dan Perancangan Database*". Edisi ke-1, Cetakan ke-1, Andy offset, Yogyakarta
- Krismiaji. (2002). "*Sistem Informasi Akuntansi*". UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Kroonke, David M. (2000). "*Database Proccesing: Fundamentals, Design and Implementation*". Seventh Edition, United State of America: Prentice Hall.
- Tim Litbang LMK (penterjemah). (2000). "*Belajar Sendiri Dalam 10 Menit Microsoft Access 2000*". Edisi ke-I, Cetakan ke-2, Andy offset, Yogyakarta.
- Mulyadi. (1993). "*Sistem Akuntansi*". Edisi ke-3, Cetakan ke-1, STIE YKPN, Yogyakarta
- Mulyadi. (1989). "*Sistem Akuntansi*", Edisi ke-2, Cetakan ke-1, STIE YKPN, Yogyakarta
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir Universitas Sanata Dharma.* (2004). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Romney, Marshal B. and Paul John Steinbart. (2000). "*Accounting Information Systems*". Eight Edition, United state of America: Prentice Hall.
- Sentosa, Setyarini dan Maya Fransiska. (Mei 1999). "Pengaruh Perkembangan Basis Data Relational Terhadap Teknik Double Entry Bookkeeping", *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol. 3, No. 1, Hal: 1-15.

- Whitten, Jeffry L. et al. (2000). "*Systems Analysis and Design methods*". Fifth Edition, New York: Irwin/McGraw-Hill
- Wibowo, Amin dan Fakhsi Muhammad Husein. (2000). "*Sistem Informasi Manajemen*". Unit Penerbitan dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta.
- Widjajanto, Nugroho. (2001). "*Sistem Informasi akuntansi*", STIE TRISAKTI, Jakarta.

# LAMPIRAN



## Lampiran: 1

### FORMULIR DATA ENTRY PENJUALA

*Design view* formulir DATA ENTRY PENJUALAN

DATA ENTRY PENJUALAN : Form

Form Header

UD. BATU ALAM SEJATI  
JL. NGUJO RT.05 RW.13 SEMIN.  
SEMIN GUNUNGKIDUL 55854

DATA ENTRY PENJUALAN

Detail

KODE_BRG	KODE_BRG						
NAMA_BRG	NAMA_BRG						
KUANTITAS	KUANTITAS						
HARGA_JUAL	HARGA_JUAL						
JUMLAH_HARGA	JUMLAH_HARGA						

Form Footer

*Form View* Formulir DATA ENTRY PENJUALAN

DATA ENTRY PENJUALAN

UD. BATU ALAM SEJATI  
JL. NGUJO RT.05 RW.13 SEMIN.  
SEMIN GUNUNGKIDUL 55854

DATA ENTRY PENJUALAN

KODE_BRG	
NAMA_BRG	
KUANTITAS	
HARGA_JUAL	0.00
JUMLAH_HARGA	0.00

Record: 1 of 1

## Lampiran: 2

### FORMULIR FAKTUR PENJUALAN TUNAI

#### Design View Formulir FAKTUR PENJUALAN TUNAI

FAKTUR PENJUALAN TUNAI: Form

Form Header

UD: BATU ALAM SEJATI  
JL. NGJWO RT.05 RW.13 SEMIN  
SEMIN GUNUNGKIDUL 55854

FAKTUR PENJUALAN TUNAI

Detail

NO_FAKTUR	TGL_TRANSAKSI	KODE_WIL	KODE_BRG	NAMA_BRG	KUANTITAS	HARGA_JUAL	JUMLAH_HARGA
NO_FAKTUR	TGL_TRANSAKSI	KODE_WIL	KODE_BRG	NAMA_BRG	KUANTITAS	HARGA_JUAL	JUMLAH_HARGA

#### Form view Formulir FAKTUR PENJUALAN TUNAI

FAKTUR PENJUALAN TUNAI

UD. BATU ALAM SEJATI  
JL. NGJWO RT.05 RW.13 SEMIN,  
SEMIN GUNUNGKIDUL 55854

FAKTUR PENJUALAN TUNAI

NO_FAKTUR	TGL_TRANSAKSI	KODE_WIL	KODE_BRG	NAMA_BRG	KUANTITAS	HARGA_JUAL	JUMLAH_HARGA
						0.00	0.00

Record: 1 of 1



### Lampiran: 3

#### REPORT DATA ENTRY PENJUALAN

##### *Design View* report DATA ENTRY PENJUALAN

DATA ENTRY PENJUALAN : Report

Report Header

UD. BATU ALAM SEJATI JL. NGORO RT.05 RW.13 SEMEN, SEMEN GUNUNGKIDUL 55054				
DATA ENTRY PENJUALAN				

Page Header

KODE_BRC	NAMA_BRC	KUANTITAS	HARGA_JUAL	JUMLAH_HARGA
----------	----------	-----------	------------	--------------

Detail

KODE_BRC	NAMA_BRC	KUANTITAS	HARGA_JUAL	JUMLAH_HARGA
----------	----------	-----------	------------	--------------

Page Footer

##### *Layout Preview* report DATA ENTRY PENJUALAN

DATA ENTRY PENJUALAN

UD. BATU ALAM SEJATI  
JL. NGORO RT.05 RW.13 SEMEN, SEMEN  
GUNUNGKIDUL 55054

DATA ENTRY PENJUALAN

KODE_BRC	NAMA_BRC	KUANTITAS	HARGA_JUAL	JUMLAH_HARGA
----------	----------	-----------	------------	--------------

Page: 1

## Lampiran : 4

### REPORT PENJUALAN

#### Desing View report PENJUALAN

LAPORAN PENJUALAN - Report

Report Header

UD.BATU ALAM SEJATI  
JL. NGLO RT.15 RW.13 SEMIN SEMIN  
GUNUNGKIDUL 55654

LAPORAN PENJUALAN

Bulan: \_\_\_\_\_

Page Header

KODE WILAYAH	NO FAKTUR	TGL TRANSAKSI	KODE BRG	NAMA BRG	KUANTITAS	HARGA JUAL	JUMLAH HARGA
--------------	-----------	---------------	----------	----------	-----------	------------	--------------

KODE\_WIL Header

Detail

KODE_WIL	NO_FAKTUR	TGL_TRANSAKSI	KODE_BRG	NAMA_BRG	KUANTITAS	HARGA_JUAL	JUMLAH_HARGA
----------	-----------	---------------	----------	----------	-----------	------------	--------------

Page Footer

Urutansi: \_\_\_\_\_

Report Footer

#### Layout Preview report PENJUALAN

LAPORAN PENJUALAN

UD.BATU ALAM SEJATI  
JL. NGLO RT.15 RW.13 SEMIN SEMIN  
GUNUNGKIDUL 55654

LAPORAN PENJUALAN

Bulan: \_\_\_\_\_

KODE WILAYAH	NO FAKTUR	TGL TRANSAKSI	KODE BRG	NAMA BRG	KUANTITAS	HARGA JUAL	JUMLAH HARGA

Page: 1

## Lampiran : 5

### REPORT BUKTI SETOR BANK

#### *Desing View* report BUKTI SETOR BANK

BUKTI SETOR BANK : Report

Report Header					
UD. BATU ALAM SEJATI JL. NGILJO RT.05 RW.13 SEMIN, SEMIN GUNUNGKIDUL 55054					
<b>BUKTI SETOR BANK</b>					
Page Header					
BULAN:		TAHUN:		NO. REK:	
Detail					
NAMA PENYETOR	NO URUT	TGL SETOR	NO REK	JUMLAH SETOR	
NAMA PENYETOR	NO URUT	TGL SETOR	NO REK	JUMLAH SETOR	
Page Footer					

#### *Layout Preview* report BUKTI SETOR BANK

BUKTI SETOR BANK

UD. BATU ALAM SEJATI  
JL. NGILJO RT.05 RW.13 SEMIN,  
SEMIN GUNUNGKIDUL 55054

**BUKTI SETOR BANK**

BULAN: \_\_\_\_\_ TAHUN: \_\_\_\_\_ NO. REK: \_\_\_\_\_

NAMA PENYETOR	NO URUT	TGL SETOR	NO REK	JUMLAH SETOR

Page: \_\_\_\_\_

